

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian hubungan religiusitas terhadap kematangan emosi mahasiswa Program Khusus Ulama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat religiusitas dibagi menjadi tiga kategori, yaitu terdapat 7 mahasiswa sebesar 14% pada kategori tinggi, 36 mahasiswa sebesar 72% pada kategori sedang dan 7 mahasiswa sebesar 14% pada kategori rendah.
2. Tingkat kematangan emosi dibagi menjadi tiga kategori, yaitu terdapat 7 mahasiswa sebesar 14% pada kategori tinggi, 35 mahasiswa sebesar 70% pada kategori sedang dan 8 mahasiswa sebesar 16% pada kategori rendah.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara religiusitas dengan kematangan emosi. Dalam tabel interpretasi nilai r menyatakan bahwa nilai $r = 0,460$ Termasuk dalam kategori sedang. Artinya tingkat religiusitas memiliki hubungan kematangan emosi. Tingkat religiusitas memberikan sumbangan efektif terhadap kematangan emosi mahasiswa Program Khusus Ulama yaitu ($rx^2 \times 100$) sebesar 21.16%.

B. Saran-saran

1. Saran Teoritis

Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar dilakukan penelitian yang membahas tentang pengaruh tingkat spiritualitas terhadap tingkat religiusitas mahasiswa Program Khusus Ulama, serta hubungan tingkat religiusitas dan

kematangan emosi terhadap jenis kelamin mahasiswa. Diketahui belum ada penelitian yang membahas tentang perbedaan jenis kelamin dalam menentukan sikap keberagaman.

2. Saran Praktis

Saran praktis dalam penelitian ini adalah bagi institusi tempat mahasiswi Program Khusus Ulama berada, institusi dapat menambah kurikulum mengenai aktivitas yang dapat meningkatkan kematangan emosi mahasiswa baik dalam bentuk pelatihan-pelatihan khusus ataupun dalam bentuk *ice breaking*, yakni suatu aktivitas yang dilakukan untuk melatih konsentrasi, memberikan rasa nyaman, dan menstabilkan emosional serta menciptakan energi yang positif.